

AE. KOTA MEDAN

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Medan merupakan dataran rendah yang merupakan tempat pertemuandua sungai penting, yaitu Sungai Babura dan Sungai Deli. Wilayahnya berada pada ketinggian 2,5 – 37,5 m di atas permukaan laut. Secara astronomis, Medan terletak antara 03°27' – 3°47' Lintang Utara dan 98°35' – 98°44' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Medan berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Utara, Selatan, Barat dan Timur.

Tabel 3.B.I.1. Luas Kecamatan Kota Medan			
No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
1	Medan Tuntungan	20.68	7.80
2	Medan Johor	14.58	5.50
3	Medan Amplas	11.19	4.22
4	Medan Denai	9.05	3.41
5	Medan Area	5.52	2.08
6	Medan Kota	5.27	1.99
7	Medan Maimun	2.98	1.13
8	Medan Polonia	9.01	3.40
9	Medan Baru	5.84	2.20
10	Medan Selayang	12.81	4.83
11	Medan Sunggal	15.44	5.83
12	Medan Helvetia	13.16	4.97
13	Medan Petisah	6.82	2.57
14	Medan Barat	5.33	2.01
15	Medan Timur	7.76	2.93
16	Medan Perjuangan	4.09	1.54
17	Medan Tembung	7.99	3.01
18	Medan Deli	20.84	7.86
19	Medan Labuhan	36.67	13.83
20	Medan Marelan	23.82	8.99
21	Medan Belawan	26.25	9.90
Kota Medan		265.10	100.00

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Medan memiliki wilayah seluas 265,10 km². Kota Medan termasuk beriklim tropis dengan suhu maksimum pada tahun 2017 mencapai 34,3°C. Jumlah hari hujan di Kota Medan pada tahun 2017 adalah sebanyak 14 hari

dengan rata-rata curah hujan per bulannya 179 mm, lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 141 mm per bulan. Kelembaban udara di wilayah Kota Medan rata-rata 78 - 85%. Sementara itu, rata-rata kecepatan angin di Kota Medan pada tahun 2017 adalah sebesar 2,4m/sec, dengan penguapan udara sebesar 108,2 mm.

Kota Medan memiliki 21 Kecamatan dimana Kecamatan Medan Labuhan merupakan Kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 36.67 km². Kecamatan Medan Maimun menjadi kecamatan yang terkecil di Kota Medan dengan luas wilayah hanya 2,98 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kota Medan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 ada sebanyak 2.247.325 jiwa yang terdiri atas 1.110.000 jiwa penduduk laki-laki dan 1.137.425 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Medan mengalami pertumbuhan sebesar 0,85 persen.

Pertumbuhan penduduk palingtinggi terjadi di Kecamatan Medan Marelan mencapai 0,85 persen daritahun 2015, dan paling rendah diKecamatan MedanTimur hanyamengalami pertumbuhan sebesar0,02 persen dari tahun 2015.Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,57 persen. Kepadatan penduduk di Kota Medan tahun 2017 mencapai 8.478jiwa/km² dengan rata-rata anggotarumah tangga 4,36 orang. Kepadatan Penduduk di 21 kecamatan cukup beragam, kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Medan Perjuangan dengan kepadatan sebesar 23.456 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Medan Labuhan sebesar 3.233 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,81 persen dari tahun 2016.

Tabel 3.B.I.2. Kependudukan Kota Medan Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Pertumbuhan Penduduk
1	Medan Tuntungan	20.68	87,123	4,212.91	97.61	0.95
2	Medan Johor	14.58	134,656	9,235.67	97.57	1.19
3	Medan Amplas	11.19	127,361	11,381.68	97.46	2.01
4	Medan Denai	9.05	147,471	16,295.14	97.61	0.22
5	Medan Area	5.52	99,821	18,083.51	97.61	0.03
6	Medan Kota	5.27	75,063	14,243.45	97.61	0.03
7	Medan Maimun	2.98	41,020	13,765.10	97.55	0.07
8	Medan Polonia	9.01	56,970	6,322.97	97.61	1.01
9	Medan Baru	5.84	40,888	7,001.37	97.57	0.05
10	Medan Selayang	12.81	108,702	8,485.71	97.61	1.58
11	Medan Sunggal	15.44	116,773	7,563.02	97.61	0.04
12	Medan Helvetia	13.16	152,806	11,611.40	97.61	0.57
13	Medan Petisah	6.82	63,902	9,369.79	97.61	0.03
14	Medan Barat	5.33	73,305	13,753.28	97.61	0.05
15	Medan Timur	7.76	112,339	14,476.68	97.61	0.02
16	Medan Perjuangan	4.09	96,711	23,645.72	97.61	0.06
17	Medan Tembung	7.99	138,348	17,315.14	97.61	0.04
18	Medan Deli	20.84	186,255	8,937.38	97.58	1.82
19	Medan Labuhan	36.67	119,509	3,259.04	97.61	0.92
20	Medan Marelan	23.82	169,342	7,109.24	97.38	3.52
21	Medan Belawan	26.25	98,960	3,769.90	97.61	0.06
Kota Medan		265.10	2,247,325	8477.27	97.57	0.85

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Dengan nilai rasio jenis kelamin tertinggi sebesar 97,61, terdapat 15 kecamatan di Kota Medan memiliki rasio yang sama. Hal ini memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Medan Amplas merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97,46 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2017 di Kota Medan, terdapat 1.073.908 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 972.274 termasuk penduduk bekerja dan 101.634 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Medan adalah

sebesar 64,35 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 64 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 9,46 persen.

Tabel 3.B.I.3. Ketenagakerjaan Kota Medan Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	623,090	450,818	1,073,908
2	Bekerja	568,914	403,360	972,274
3	Pengangguran	54,176	47,458	101,634
4	Bukan Angkatan Kerja	191,242	403,741	594,983
5	TPAK	76.52	52.75	64.35
6	TPT	8.69	10.53	9.46

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kota Medan bekerja di sektor Jasa-jasa, yaitu sebanyak 741.514 pekerja yang dibagi menjadi 397.373 pekerja laki-laki dan 344.141 pekerja perempuan. Sedangkan sektor Manufaktur sebanyak 45.581 pekerja yang dibagi menjadi 142.393 pekerja laki-laki dan untuk pekerja perempuan 42.786. Sementara untuk sektor pertanian Kota Medan memiliki 45.581 pekerja yang dibagi menjadi 29.148 pekerja laki-laki dan 16.433 pekerja perempuan.

Tabel 3.B.I.4. Pekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	29,148	16,433	45,581
2	Manufaktur	142,393	42,786	185,179
3	Jasa-jasa	397,373	344,141	741,514
Jumlah		568,914	403,360	972,274

Sumber : Kabupaten Medan Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kota Medan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD tahun 2017 adalah sebesar 108,21 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 90,58 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 101,85 % dan untuk Angka

Partisipasi Kasar (APK) yaitu 75,8%. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 89,18 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 55,57 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi sebesar 55,25 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 37,74 %.

Tabel B.I.5. APK dan APM Kota Medan

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	87.41	103.64	90.58	108.21
2	SMP/MTs	74.1	108.7	75.8	101.85
3	SMA/SMK/MA	62.18	85.29	55.57	89.18
4	Perguruan Tinggi	35.19	50.45	37.74	55.25

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kota Medan terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Tabel 3.B.I.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kota Medan Tahun 2017

No	Kecamatan	SD				SMP				SMA/SMK						
		Jumlah			Rasio Murid Per	Jumlah			Rasio Murid Per	Jumlah			Rasio Murid Per			
		Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru Sekolah			
1	Medan Tuntungan	42	659	11,360	17	270	21	460	7,379	16	351	16	561	6,876	12	430
2	Medan Johor	53	917	18,743	20	354	30	657	8,452	13	282	30	718	6,932	10	231
3	Medan Amplas	47	735	12,864	18	274	28	823	8,469	10	302	25	726	10,332	14	413
4	Medan Denai	82	1,241	22,729	18	277	24	490	5,172	11	216	20	474	4,520	10	226
5	Medan Area	41	616	11,050	18	270	20	381	5,991	16	300	16	415	4,116	10	257
6	Medan Kota	42	610	10,024	16	239	27	860	13,075	15	484	34	1,261	17,562	14	517
7	Medan Maimun	23	363	6,003	17	261	12	303	4,460	15	372	7	161	1,756	11	251
8	Medan Polonia	20	352	5,527	16	276	9	118	1,008	9	112	10	414	5,456	13	546
9	Medan Baru	25	397	6,077	15	243	16	277	3,469	13	217	10	199	2,142	11	214
10	Medan Selayang	32	495	8,189	17	256	17	388	4,841	12	285	14	400	4,315	11	308
11	Medan Sunggal	49	875	14,199	16	290	25	476	5,729	12	229	25	696	8,649	12	346
12	Medan Helvetia	54	920	17,860	19	331	32	712	8,657	12	271	35	785	9,307	12	266
13	Medan Petisah	27	372	5,663	15	210	16	342	4,479	13	280	19	624	8,352	13	440
14	Medan Barat	29	497	9,797	20	338	15	417	7,326	18	488	13	592	9,109	15	701
15	Medan Timur	51	785	14,314	18	281	27	430	5,387	13	200	26	762	8,416	11	324
16	Medan Perjuangan	38	610	11,430	19	301	7	240	1,809	8	258	15	386	3,451	9	230
17	Medan Tembung	54	822	15,187	18	281	35	837	11,819	14	338	29	1,007	13,986	14	482
18	Medan Deli	56	793	18,520	23	331	31	512	7,726	15	249	8	103	782	8	98
19	Medan Labuhan	55	900	19,810	22	360	22	477	9,594	20	436	12	435	5,622	13	469
20	Medan Marelan	72	1,034	22,627	22	314	26	560	9,646	17	371	20	555	7,498	14	375
21	Medan Belawan	44	596	12,705	21	289	14	234	5,124	22	366	8	221	2,842	13	355
Kota Medan		936	14,589	274,678	19	293	454	9,994	139,612	14	308	392	11,495	142,021	12	362

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kota Medan terdapat 936SD dengan total guru 14.589 orang, SMP 454 sekolah dengan total guru 9.994 orang, SMA 392 sekolah dengan total guru SMA 11.495 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Dilihat dari rasio murid per guru di Kota Medan untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

Kondisi Kesehatan

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah kurangnya sarana kesehatan, sanitasi dan lingkungan yang tidak sehat, serta rendahnya konsumsi makanan bergizi. Untuk itu Pemerintah Daerah Kota Medan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan serta program pemberian imunisasi dan suntikan bagi ibu hamil.

Tabel 3.B.I.7. Fasilitas Kesehatan Kota Medan Tahun 2017							
No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Pustu
1	Medan Tuntungan	6	9	2	48	26	4
2	Medan Johor	2	7	2	57	36	3
3	Medan Amplas	0	6	1	69	32	4
4	Medan Denai	3	7	4	91	60	0
5	Medan Area	6	2	3	113	20	0
6	Medan Kota	6	2	3	92	39	0
7	Medan Maimun	3	2	1	43	11	0
8	Medan Polonia	3	5	1	32	9	0
9	Medan Baru	6	1	1	25	20	0
10	Medan Selayang	3	3	1	41	46	2
11	Medan Sunggal	4	4	2	70	53	3
12	Medan Helvetia	4	4	1	54	70	2
13	Medan Petisah	9	2	3	59	14	0
14	Medan Barat	3	1	3	68	49	1
15	Medan Timur	8	3	1	78	24	1
16	Medan Perjuangan	0	4	1	64	32	2
17	Medan Tembung	4	15	2	69	40	4
18	Medan Deli	2	12	2	90	47	4
19	Medan Labuhan	2	8	3	88	53	3
20	Medan Marelan	2	17	1	61	33	3
21	Medan Belawan	3	3	1	78	33	5
Kota Medan		79	117	39	1390	747	41

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 Jumlah sarana kesehatan pemerintah di Kota Medan yang terdiri dari 79 Rumah sakit, 39 Puskesmas, Posyandu sebanyak 1390 buah, klinik sebanyak 747 buah, Rumah Bersalin 117 buah, dan Puskesmas Pembantu sebanyak 41 buah.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Medan terdiri dari Dokter sebanyak 418 orang, Perawat sebanyak 580 orang, Bidan sebanyak 409 orang serta farmasi sebanyak 110 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.B.I.8.Tenaga Kesehatan Kota Medan Tahun 2017					
No	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Medan Tuntungan	24	66	35	8
2	Medan Johor	26	44	27	7
3	Medan Amplas	17	28	26	4
4	Medan Denai	28	46	26	7
5	Medan Area	21	25	15	7
6	Medan Kota	24	35	20	5
7	Medan Maimun	11	9	7	3
8	Medan Polonia	7	5	7	1
9	Medan Baru	13	10	11	3
10	Medan Selayang	20	4	22	6
11	Medan Sunggal	33	38	36	6
12	Medan Helvetia	14	29	14	7
13	Medan Petisah	28	30	18	7
14	Medan Barat	27	34	15	6
15	Medan Timur	15	16	8	3
16	Medan Perjuangan	15	28	17	5
17	Medan Tembung	29	42	31	8
18	Medan Deli	19	23	22	3
19	Medan Labuhan	18	34	24	4
20	Medan Marelan	14	20	16	4
21	Medan Belawan	15	14	12	6
Kota Medan		418	580	409	110

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Panjang jalan di Kota Medan ditahun 2017 adalah 3191,5 km yang terbagi atas jalan negara (140,7 km), jalan provinsi (33,4 km), dan jalan kota (3017,4 km). Sedangkan menurut jenis permukaan jalan, sepanjang

2671,6km jalan sudah diaspal hotmix,461,8 km dengan permukaan rigidbeton dan 58,1 km dengan permukaan tanah.

Pada tahun 2017 jalan dengan kondisi baik di Kota Medan adalah 2984,5 km, jalan dalam kondisi sedang adalah 15,8 km, jalan dengan kondisi rusak adalah 20,1 km dan jalan dengan rusak parah sebesar 171,1 km. Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Kondisi	2015	2016	2017
Baik	2,984.5	2,984.5	2,984.5
Sedang	15.8	15.8	15.8
Rusak	20.1	20.1	20.1
Rusak Berat	171.1	171.1	171.1
Jumlah	3,191.5	3,191.5	3,191.5

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Listrik

Jumlah energi listrik yang terjual oleh PT PLN Rayon Medan pada tahun 2017 adalah sebesar 3.827,52 GWH atau naik sebesar 4,76 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan mencapai 381,37 miliar rupiah. Golongan pemakai listrik terbanyak adalah dari golongan tarif rumah tangga mencapai 38,52 persen dari keseluruhan nilai penjualan.

Tahun	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual
2013	1,576,134,800	4,360,718,072	3,386,465,524
2014	1,628,747,600	4,388,962,423	3,427,157,045
2015	1,710,807,850	4,552,258,216	3,473,772,983
2016	1,843,401,700	4,811,079,051	3,653,601,622
2017	1,946,430,900	4,960,465,753	3,827,516,316
Jumlah	8,705,522,850	23,073,483,515	17,768,513,490

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 Daya terpasang untuk kota Medan mencapai 78.271 KW dengan produksi listrik sebanyak 174.179.978 KWh dan listrik yang terjual adalah 145.519.612 KWh nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya.

Perdagangan

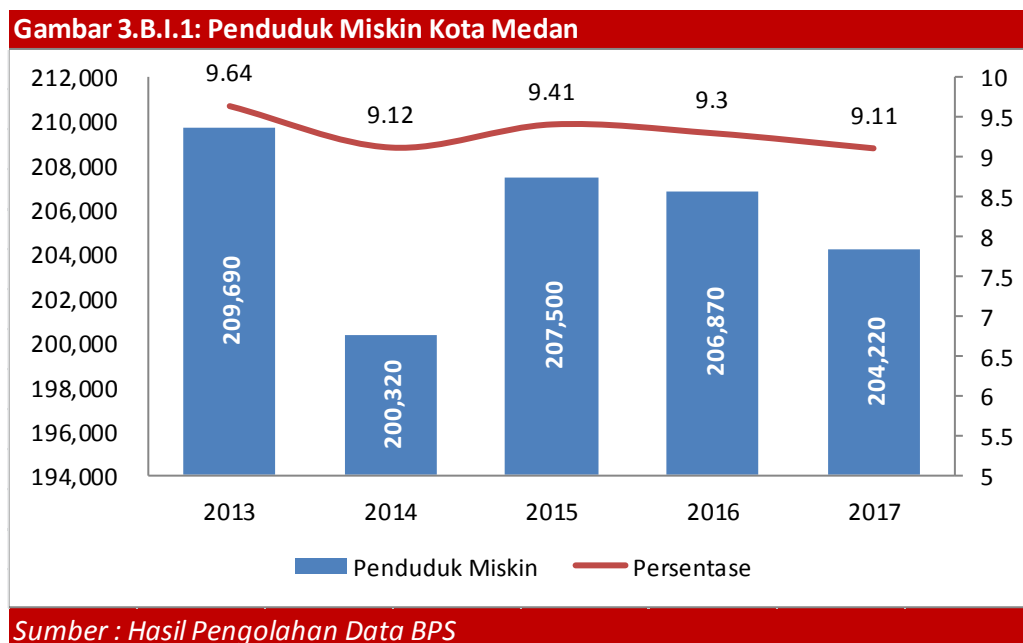
Jumlah pasar di Kota Medan pada tahun 2017 sebanyak 53, Toko 68, Kios 11.605, Warung sebanyak 1.721, Rumah makan sebanyak 780, Restoran sebanyak 234 dan hotel sebanyak 61.

Tabel 3.B.I.11. Sarana Perdagangan Kota Medan

No	Sarana Perdagangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pasar	53	53	52	53	53
2	Stan	7,421	7,421	6,995	6,751	9,392
3	Toko	63	63	66	66	68
4	Kios	10,462	10,462	11,087	10,394	11,605
5	Warung	2,198	2,198	1,721	1,705	1,721
6	Rumah Makan	617	697	738	772	780
7	Restaurant	156	190	211	225	234
8	Hotel	51	55	56	39	61
Jumlah		21,021	21,139	20,926	20,005	23,914

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Kemiskinan



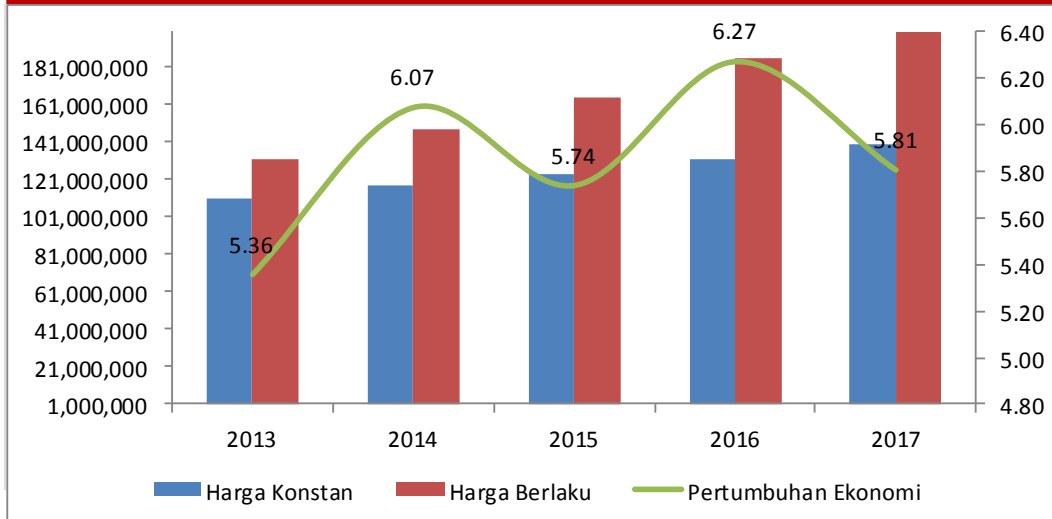
Jumlah Penduduk Miskin di Kota Medan tahun 2013 sebanyak 209.690 orang atau 9,64 persen. Angka ini meningkat pada tahun 2017 menjadi 204.220 orang atau 9,11 persen. Secara umum, kemiskinan di Kota Medan menunjukkan penurunan dari tahun 2013 sampai 2017, walaupun di tahun 2015 angka kemiskinan mengalami peningkatan menjadi 207.500 orang atau 9,41 persen.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Medan sebesar 204,29 triliun rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 186,05 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kota Medan tahun 2017 sebesar 139,73 triliun rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 132,06 triliun rupiah. Kondisi perekonomian Kota Medan menunjukkan pergerakan yang meningkat dari 5,36 persen pada tahun 2013 menjadi 6,27 persen pada tahun 2016 dan menurun menjadi 5,81 persen pada tahun 2017.

Gambar 3.B.II.1. Kondisi Ekonomi Kota Medan



Sumber : Hasil Pengolahan Data BPS

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Medan tahun 2017 adalah sektor Perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Medan sebesar 25,21 persen, di ikuti sektor konstruksi sebesar 19,21 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 19,21 persen.

Tabel 3.B.II.1. Distribusi PDRB Kabupaten Kota Medan (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.20	1.19	1.19	1.22	1.24
B. Pertambangan dan Penggalan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	16.47	16.17	15.54	14.90	14.72
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.13	0.11	0.09	0.08	0.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.17	0.18	0.18	0.19	0.20
F. Konstruksi	17.65	18.20	18.59	18.85	19.21
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23.83	24.67	24.77	25.32	25.21
H. Transportasi dan Pergudangan	7.99	6.56	6.38	6.30	6.29
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.75	2.95	3.07	3.09	3.07
J. Informasi dan Komunikasi	5.15	4.94	4.88	4.95	5.04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.47	7.35	7.27	6.99	6.63
L. Real Estate	7.83	8.06	8.29	8.35	8.66
M,N. Jasa Perusahaan	2.41	2.45	2.46	2.49	2.57
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.89	1.91	1.93	183.00	1.75
P. Jasa Pendidikan	2.71	2.76	2.73	2.71	2.55
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.31	1.42	1.53	1.62	1.60
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.04	1.08	1.10	1.12	1.16

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Pertanian

Pada tahun 2017 padi sawah menjadi komoditas pertanian dengan produksi paling tinggi yaitu sebanyak 11.586 ton, meningkat 4,8% dari tahun 2016. Sementara pada tahun 2016 sayur-sayuran menjadi komoditas pertanian yang memiliki produksi paling tinggi yaitu sebesar 11.604 ton namun, menurun sebesar 10.8% pada tahun 2017.

Kecamatan Medan Labuhan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kota Medan, dimana kecamatan tersebut memiliki luas panen padi sawah seluas 1.443 ha, paling luas di antara kecamatan lain yang memiliki luas panen padi sawah kurang dari 500 ha. Kemudian Kecamatan Medan Polonia merupakan kecamatan dengan luas panen jagung terluas di Kota Medan yaitu mencapai 7.374 ha. Sementara itu, untuk komoditas ubi kayu dan ubi jalar Kecamatan Medan Labuhan

juga memiliki luas panen terluas yang mencapai 36 ha untuk ubi kayu dan 22 ha untuk ubi jalar.

Tabel 3.B.II.2. Komoditas Pertanian Kota Medan

No	Jenis Tanaman	2016		2017	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Padi Sawah	2,788.0	11,053.0	2,832.5	11,586.0
2	Padi Ladang	-	-	-	-
3	Jagung	426.0	1,657.0	507,694.0	1,947.0
4	Ketela Pohon	40.0	2,506.0	102.0	2,480.0
5	Ketela Rambat	38.0	374.0	43.0	409.0
6	Kacang Tanah	77.0	70.0	81.0	82.0
7	Kacang Kedelai	-	-	-	-
8	Kacang Hijau	17.0	16.0	24.0	24.0
9	Sayur-sayuran	1,419.0	11,604.0	1,094.0	10,344.0
10	Buah-Buahan	1,189.0	4,945.0	835.4	3,107.5
Jumlah		5,994.0	32,225.0	512,705.9	29,979.5

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Tanaman Hortikultura

Selain padi, jagung, dan ubi Kota Medan juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Jenis tanaman sayur-sayuran yang banyak terdapat di Kota Medan adalah petsai (sawi putih) dengan produksi 2.682 ton, menurun sebesar 5,92% dari tahun 2016. Kecamatan dengan penghasil petsai terbanyak adalah Kecamatan Medan Marelan, diikuti Kecamatan Medan Labuhan dan Kecamatan Medan Deli sebagai penghasil petsai terbanyak ke-dua dan ke-tiga yaitu masing masing memproduksi petsai sebanyak 810 ton dan 485 ton pada tahun 2017.

Setelah petsai, komoditas cabai juga menjadi komoditas dengan kategori sayuran terbanyak yang dihasilkan di Kota Medan. Meskipun menurun sebesar 41,79% dari tahun 2017, produksi cabai di Kota Medan mencapai 330,6 ton pada tahun 2017. Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Marelan menjadi penghasil utama komoditas cabai di Kota Medan yang mencapai produksi lebih dari 100 ton.

Tabel 3.B.II.3. Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura Kota Medan Tahun 2017

No	Kecamatan	Bawang Merah		Cabai		Petsai		Mangga		Durian		Pisang		Pepaya	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Medan Tuntungan	-	0.9	10.0	1.0	0.0	0.0	136.0	109.0	-	-	19.0	26.0	50.0	14.0
2	Medan Johor	2.0	-	10.0	5.0	111.0	104.0	103.0	-	-	-	4.0	4.0	50.0	53.0
3	Medan Amplas	-	-	-	-	82.0	57.0	430.0	330.0	10.0	3.6	32.0	15.0	88.0	76.0
4	Medan Denai	-	-	-	-	-	-	97.0	107.0	-	-	1.0	1.0	1.0	1.0
5	Medan Area	-	-	-	-	-	-	50.0	58.0	-	-	-	-	-	-
6	Medan Kota	-	-	-	0.1	-	-	52.0	77.0	-	-	-	-	-	-
7	Medan Maimun	-	-	-	0.0	-	-	37.0	27.0	-	-	-	-	-	-
8	Medan Polonia	-	-	20.0	11.0	-	-	38.0	70.0	-	-	2.0	-	-	-
9	Medan Baru	-	-	-	0.1	-	-	14.0	25.0	-	0.2	-	-	-	-
10	Medan Selayang	-	0.9	135.0	16.0	77.0	86.0	260.0	290.0	-	-	3.0	3.0	-	3.0
11	Medan Sunggal	-	-	-	5.0	49.0	42.0	160.0	81.0	-	-	10.0	2.0	18.0	2.0
12	Medan Helvetia	-	-	-	0.1	-	-	79.0	90.0	-	-	-	-	5.0	-
13	Medan Petisah	-	-	-	0.7	-	-	14.0	31.0	-	-	-	-	-	-
14	Medan Barat	-	-	-	0.3	-	-	6.0	10.0	-	-	-	-	-	-
15	Medan Timur	-	-	-	0.3	-	-	13.0	4.0	-	-	-	-	-	-
16	Medan Perjuangan	-	-	-	0.7	-	-	10.0	9.0	-	-	-	-	-	-
17	Medan Tembung	-	-	-	0.3	-	-	34.0	123.0	-	-	-	1.0	1.0	2.0
18	Medan Deli	-	0.3	-	5.0	544.0	485.0	178.0	202.0	-	-	-	-	11.0	10.0
19	Medan Labuhan	-	3.5	162.0	165.0	826.0	810.0	156.0	171.0	2.0	5.2	25.0	28.0	163.0	167.0
20	Medan Marelan	17.0	20.0	231.0	120.0	1143.0	1098.0	56.0	65.0	-	-	2.0	14.0	15.0	17.0
21	Medan Belawan	-	-	-	-	-	-	24.0	18.0	-	-	-	-	0.0	-
Kota Medan		19.0	25.6	568.0	330.6	2,832.0	2,682.0	1,947.0	1,897.0	12.0	9.0	98.0	94.0	402.0	345.0

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Dari beberapa jenis buah-buahan yang dihasilkan di Kota Medan, buah Mangga menjadi buah yang memiliki produksi paling tinggi yaitu mencapai 1.897 ton pada tahun 2017, menurun sebesar 2,5% dari tahun 2016. Kecamatan Medan Amplas dan Medan Selayang merupakan dua kecamatan penghasil mangga terbesar di wilayah Kota Medan dengan tingkat produksi masing-masing mencapai 430 ton dan 260 ton. Pepaya juga merupakan komoditas terbanyak ke-dua di Kota Medan dengan kecamatan Medan Labuhan sebagai penghasil pepaya terbanyak yaitu mencapai 167 ton.

Peternakan

Ternak babi merupakan jenis ternak yang paling besar di Kota Medan. Pada tahun 2017, jumlah populasi ternak babi mencapai 6.499 ekor dan tersebar di delapan kecamatan di Kota Medan. Jumlah populasi ternak babi terbesar berada pada Kecamatan Medan Denai dengan jumlah ternak sebanyak 5.661 ekor. Ayam juga merupakan populasi ternak dengan kategori unggas yang paling banyak di Kota Medan. Pada tahun

2017, jumlah populasi ternak ayam mencapai 130.035 ekor dan tersebar di seluruh kecamatan di Kota Medan. Jumlah populasi ternak ayam terbesar berada pada Kecamatan Medan Marelan dengan jumlah ternak sebanyak 60.184 ekor.

Tabel 3.B.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kota Medan Tahun 2017

No	Kecamatan	Ternak					Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Ayam	Itik
1	Medan Tuntungan	265	9	529	-	152	958	-
2	Medan Johor	40	-	40	-	80	2,122	-
3	Medan Amplas	5	-	22	128	-	12,550	-
4	Medan Denai	3	-	-	4	5,661	920	-
5	Medan Area	-	-	-	-	372	523	-
6	Medan Kota	-	-	-	-	-	104	-
7	Medan Maimun	-	-	-	-	-	607	-
8	Medan Polonia	324	-	132	116	-	2,590	-
9	Medan Baru	-	-	-	-	-	57	90
10	Medan Selayang	59	-	91	10	2	22,422	-
11	Medan Sunggal	-	-	80	-	-	440	-
12	Medan Helvetia	-	-	-	-	32	833	-
13	Medan Petisah	-	-	-	-	-	2,084	-
14	Medan Barat	-	-	-	-	-	1,467	-
15	Medan Timur	-	-	-	-	-	547	-
16	Medan Perjuangan	-	-	-	-	-	530	-
17	Medan Tembung	-	-	-	-	50	2,762	-
18	Medan Deli	60	5	232	-	-	7,850	-
19	Medan Labuhan	32	4	320	695	-	2,450	-
20	Medan Marelan	1,361	23	1,380	1,167	-	60,184	6,273
21	Medan Belawan	-	-	115	130	150	8,035	265
Kota Medan		2,149	41	2,941	2,250	6,499	130,035	6,628

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

Kecamatan Medan Kota merupakan kecamatan dengan populasi ternak yang paling kecil, yaitu hanya 140 ekor unggas. Sedangkan kecamatan dengan populasi ternak terbanyak adalah Kecamatan Marelan dengan total 70.3888 ternak yang terdiri dari 1.361 ekor sapi, 23 ekor

kerbau, 1.380 ekor kambing, 1.167 ekor domba, 60.184 ekor ayam dan 6.273 ekor itik.

Perikanan

Total produksi ikan laut di Kota Medan selama tahun 2017 adalah sebanyak 114.526 ton yang berasal dari 3 kecamatan yaitu Medan Labuhan, Medan Marelان, dan Medan Belawan. Sedangkan, pada 18 kecamatan lainnya tidak terdapat produksi perikanan. Dari tiga kecamatan penghasil ikan, kecamatan Medan Belawan menjadi kecamatan dengan jumlah produksi ikan laut terbesar yaitu sebesar 63.308 ton dan yang paling rendah dengan jumlah sebesar 20.323 ton dimiliki oleh kecamatan Medan Marelان.

Tabel 3.B.II.6. Produksi Perikanan Kota Medan

No	Kecamatan	Perikanan Laut		
		2016	2017	Jumlah
1	Medan Labuhan	48,468.0	30,895.0	79,363.0
2	Medan Marelان	29,081.0	20,323.0	49,404.0
3	Medan Belawan	19,387.0	63,308.0	82,695.0
Medan		96,936.0	114,526.0	211,462.0

Sumber : Kota Medan Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kota Medan, antara lain :

1. Adanya komitmen dari Pemerintah Kota Medan untuk mengembangkan UMKM terutama produk-produk unggulan melalui penganggaran dan penelitian terkait pengembangan UMKM.
2. Adanya kebijakan dari Pemerintah Kota Medan dalam membantu mendapatkan sertifikat untuk benih bawang merah.
3. Adanya Balai Benih Induk (BBI) Pemerintah Kota Medan yang sudah bersertifikat ISO untuk pengembangan komoditi perikanan.
4. Adanya program pembinaan kepada pelaku usaha UMKM terkait dengan manajemen usaha, produksi dan pemasaran produk-produk UMKM.
5. Adanya program pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk, seperti pengolahan produk dan kemasan atau packing.
6. Adanya program bantuan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha UMKM dalam rangka pengembangan usaha UMKM.
7. Adanya program bantuan untuk mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Kota Medan dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan di dalam maupun di luar daerah.
8. Adanya program bantuan untuk mengeluarkan rekomendasi izin untuk produk-produk tertentu.
9. Adanya program pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan terkait untuk produk-produk yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam hal keamanan dan kesehatan.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kota Medan

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Medan. Jumlah usaha di Kota Medan pada tahun 2016 berjumlah 234.400 perusahaan atau sekitar 19,89% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 222.100 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 5,54%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Medan mencapai 226.233 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 8.184 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kota Medan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 65,2% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 34,8% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

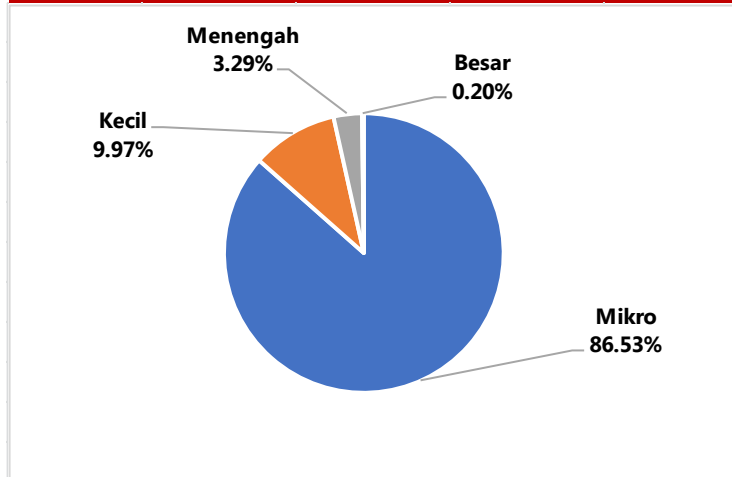
Tabel 3.AE.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Medan Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	202,851	344,299	48.42
Kecil	23,382	119,242	16.77
Menengah	7,706	155,858	21.92
Besar	478	91,693	12.89
Jumlah	234,417	711,092	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 202.851 unit usaha atau 92,7% dari total usaha di Kota Medan. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 23.382 unit usaha atau sebesar 6,7%.

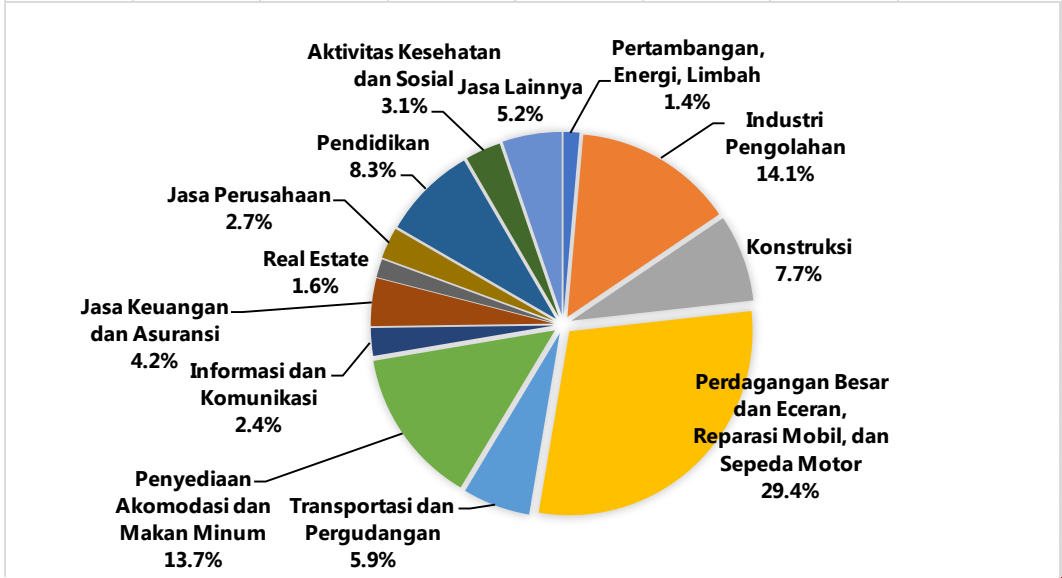
Gambar 3.AE.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kota Medan Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

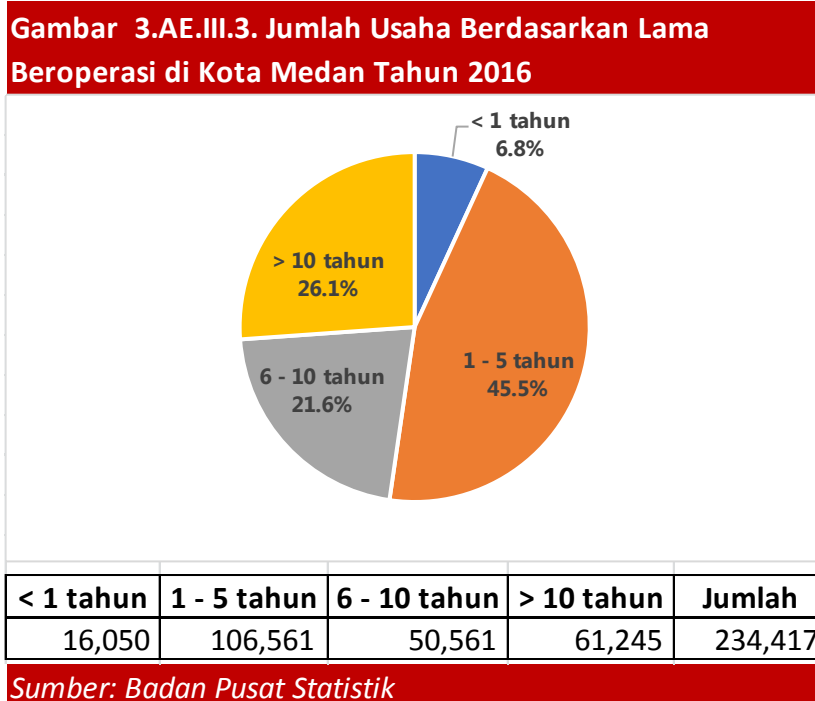
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Medan adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 209.302 orang atau sekitar 29,43% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Pengolahan yang jumlah tenaganya mencapai 100.589 orang atau 14,1% dari total pekerja.

Gambar 3.AE.III.2. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kota Medan Tahun 2016



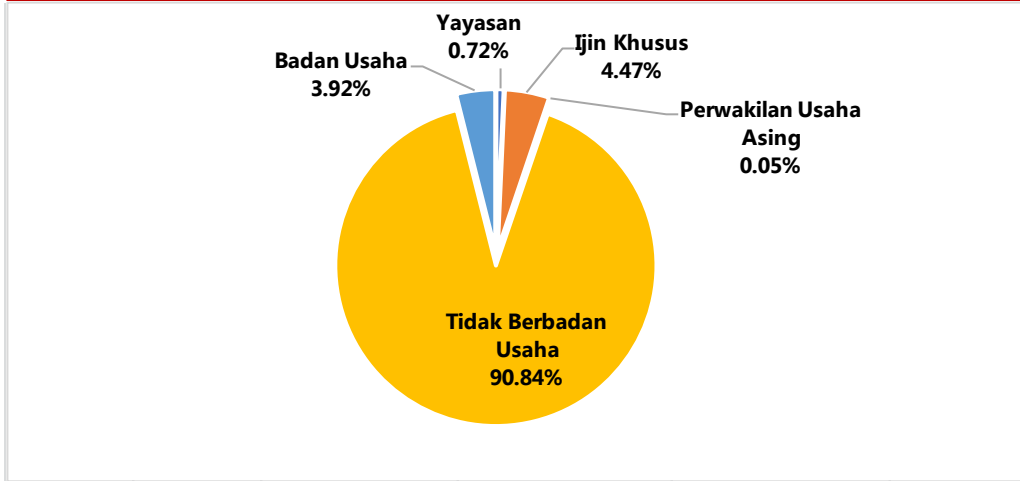
Sumber: Badan Pusat Statistik

Lama beroperasi UMKM di Kota Medan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 45,5% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 26,1%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kota Medan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kota Medan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 212.947 unit usaha atau 90,8% dari total usaha di Kota Medan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Medan mencapai 10.437 unit usaha atau 4,47%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 9,190 unit.

Gambar 3.AE.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kota Medan Tahun 2016

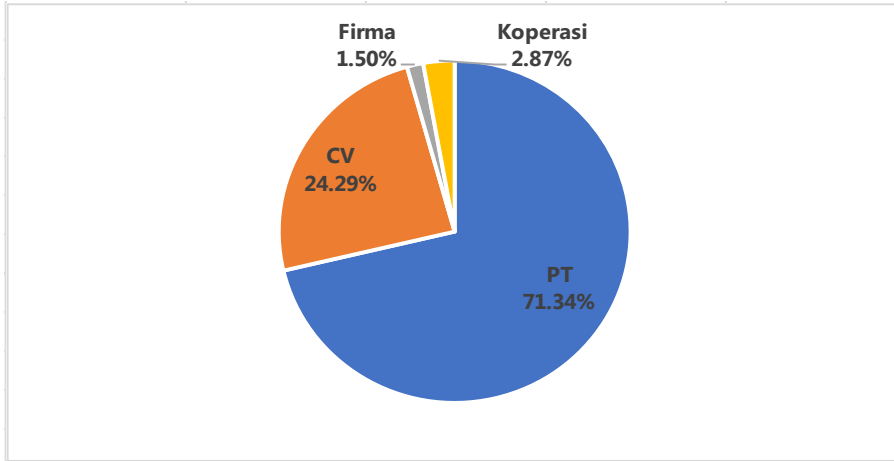


Yayasan	Ijin Khusus	Perwakilan Usaha Asing	Tidak Berbadan Usaha	Badan Usaha	Jumlah
1,690	10,473	117	212,947	9,190	234,417

Sumber: Badan Pusat Statistik

Untuk kategori usaha pada umumnya (71,34%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 6.556 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 2.232 unit usaha, yaitu 21,29%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kota Medan mencapai 2,87% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 138 unit.

Gambar 3.AE.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kota Medan Tahun 2016

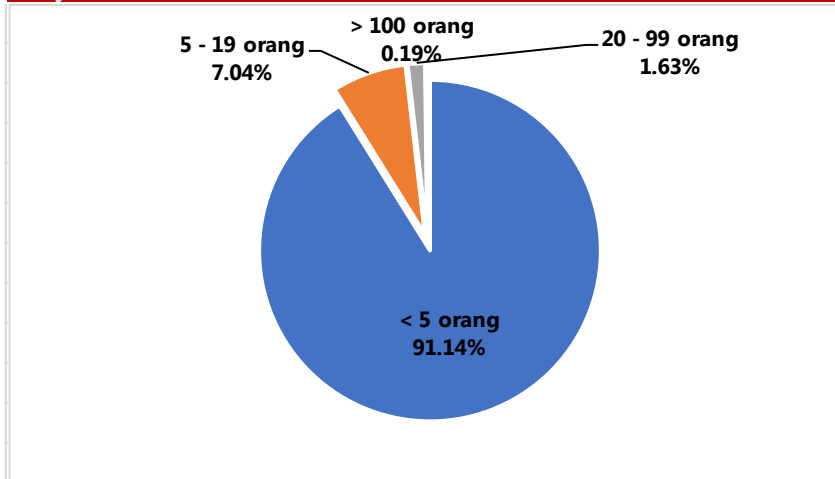


PT	CV	Firma	Koperasi	Jumlah
6,556	2,232	138	264	9,190

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (91,14%) UMKM di Kota Medan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,19%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Medan masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.AE.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Medan Tahun 2016



< 5 orang	5 - 19 orang	20 - 99 orang	> 100 orang	Jumlah
213,643	16,504	3,819	451	234,417

Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Medan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 16,01 triliun atau 42,67 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 5,42 triliun atau 32,94 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 0,05 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 3.34 persen.

Tabel 3.AE.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Medan

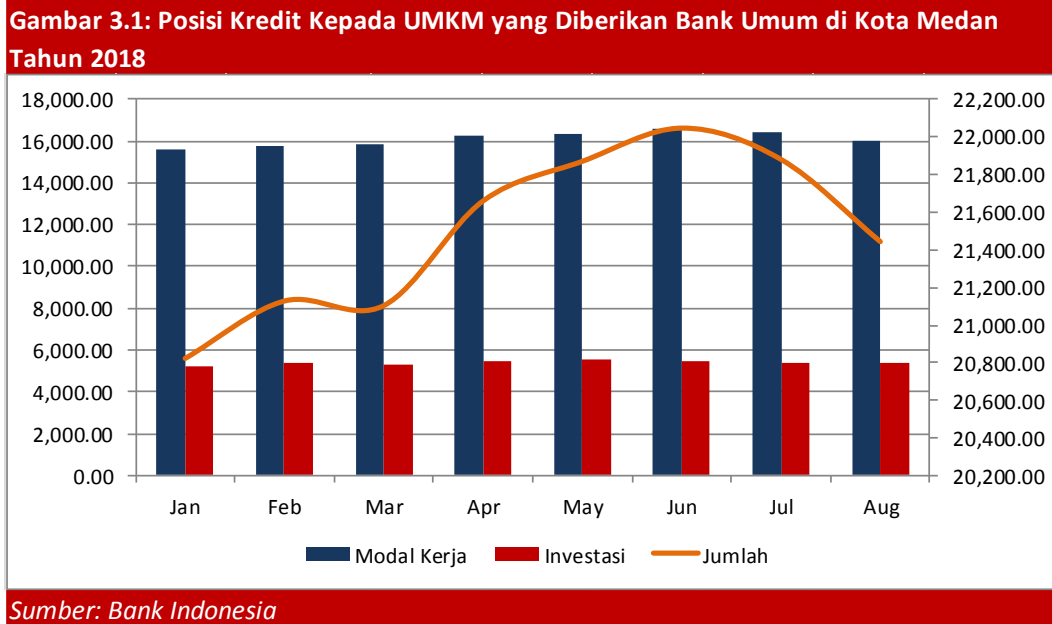
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	14,967,063.36	42.84	16,026,408.41	43.63	16,017,823.53	42.67
2	Investasi	5,232,948.35	34.52	5,250,053.13	33.23	5,425,487.37	32.94
	Jumlah	20,200,011.71	40.32	21,276,461.54	40.50	21,443,310.91	39.70

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kota Medan cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,2% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 2,65% menjadi Rp 16,01 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 16,45 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan

Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 0,56%.



IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kota Medan. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kota Medan. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Medan yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.AE.4.1. Bobot Sektor Ekonomi Kota Medan

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Kesenian	0,170	0,195	0,202	0,188	1
Kehutanan	0,122	0,140	0,142	0,134	2
Konstruksi	0,090	0,088	0,090	0,089	3
Transportasi	0,083	0,079	0,071	0,078	4
Akomodasi, Makan dan Minum	0,071	0,078	0,080	0,076	5
Jasa Profesional	0,067	0,079	0,081	0,075	6
Jasa Lainnya	0,097	0,065	0,062	0,075	7
Jasa Rumah Tangga	0,076	0,058	0,059	0,064	8
Pertambangan	0,058	0,047	0,045	0,050	9
Jasa Persewaan	0,041	0,040	0,040	0,040	10
Perdagangan	0,044	0,037	0,037	0,039	11
Industri Pengolahan	0,029	0,033	0,036	0,032	12
Pertanian	0,026	0,027	0,026	0,026	13
Jasa Kesehatan	0,013	0,020	0,014	0,016	14
Perikanan	0,013	0,014	0,015	0,014	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kota Medan adalah sektor kesenian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor kesenian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah kehutanan, konstruksi, transportasi dan akomodasi, makan dan minum.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.AE.4.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Medan

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Padi Sawah	0,0124	1	Jati	0,0038
2	Pepaya	0,0098	2	Mahoni	0,0010
3	Jagung	0,0094			
4	Pisang	0,0094			
5	Kacang Tanah	0,0078			
6	Cabai Merah	0,0071			
7	Bayam	0,0068			
8	Itik	0,0062			
9	Ayam Ras Pedaging	0,0057			
10	Kangkung	0,0055			
Perikanan			Pertambangan		
1	Budidaya Ikan Kolam	0,0314	1	Pasir Sungai	0,0030
2	Udang	0,0046			
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Konveksi	0,1270	1	Kontraktor	0,1838
2	Meubel	0,1181	2	Pemasangan Listrik	0,1323
3	Tempe	0,1174	3	Instalasi Air Bersih	0,0860
4	Kerupuk Opak/Emping	0,1086	4	Sumur Bor	0,0456
5	Tahu	0,1043			
6	Keripik Ubi	0,0797			
7	Kue Basah	0,0652			
8	Kerajinan Tangan	0,0641			
9	Souvenir	0,0536			
10	Pembuatan Alat Dapur	0,0518			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Toko Bangunan	0,2299	1	Becak	0,2107
2	Toko Pakaian	0,2294	2	Angkutan Kota	0,1851
3	Reparasi Motor	0,2227	3	Ekspedisi	0,1406
4	Toko Kelontong/Mini Market	0,2147	4	Gudang Barang	0,0869
5	Pedagang Beras	0,1850	5	Perahu Motor	0,0132
6	Supermarket	0,1790	6	Taxi	0,0123
7	Perdagangan Sparepart	0,1327	7	Bus	0,0029
8	Toko Sembako	0,1270			
9	Toko Meubel	0,1198			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,1863	1	Tour&Travel	0,2021
2	Warung Makan	0,1012	2	Rental Kendaraan	0,1686
3	Hotel	0,0865	3	PJTKI	0,0772
4	Penginapan	0,0845	4	Rental VCD	0,0257
5	Café	0,0659	5	Cleaning Service	0,0252
			6	Rental Komputer	0,0083
			7	Rumah Kos	0,0065
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		

Tabel 3.AE.4.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Medan

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
1	Notaris	0,1185	1	Praktek Dokter	0,1793
2	Fotografi&Studio	0,1032	2	Klinik Kesehatan	0,1588
3	Advokat	0,0944	3	Rumah Sakit	0,1420
4	Akuntan	0,0227	4	Panti Asuhan	0,0853
5	Asuransi	0,0170	5	Pijat Urut	0,0554
6	Sewa Alat Musik	0,0064	6	Klinik Kesehatan Tradisional	0,0450
			7	Klinik Mata	0,0217
			8	Panti Jompo	0,0114
			9	Puskesmas	0,0079
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Arena Olahraga	0,1015	1	Penjahit	0,0912
2	Kolam Renang	0,0547	2	Salon	0,0909
3	Organ Tunggal	0,0285	3	R. Alat Elektronik	0,0572
4	Bioskop	0,0266	4	Jasa Pasang Iklan	0,0451
5	Wisata Budaya	0,0250	5	Laundry	0,0225
6	Wisata Alam	0,0249	6	R. Alat Rumah Tangga	0,0143
7	Karaoke	0,0229	7	Doorsmeer	0,0090
8	Wisata Religi	0,0104	8		
9	Wisata Kuliner	0,0096	9		

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana padi sawah dengan luas panen menurut kecamatan di Kota Medan sebesar 2,832,5 Ha dan jumlah produksi sebanyak 11,586 ton sedangkan Kota Medan luas panen padi sawah di Kota Medan seluas 2,686 Ha dan jumlah produksi padi sawah di Kota Medan sebanyak 11,443,4 ton untuk komoditas unggulan Kota Medan pada sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan hanya terdapat dua komoditas unggulan, yaitu Jati dan Mahoni. Salah satu pohon jati, kayunya yang terkenal kuat dan awet. Sementara, pohon jati tidak tumbuh di semua tempat, paling banyak pohon jati tumbuh di Indonesia salah satunya Kota Medan, pohon jati yang berada pada hutan di Kota Medan sebanyak 117 pohon. Berdasar PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha sebesar 1,24%

dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha sebesar 6,31% untuk sektor kehutanan.

Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kota Medan dengan komoditas budidaya ikan kolam sebagai komoditas unggulannya. Berdasarkan data produksi perikanan tangkap menurut kecamatan dan subsektor di Kota Medan sebanyak 114,526/ton. Untuk sektor pertambangan dan penggalian hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu pasir sungai. Dilihat pada Indeks Perkembangan PDRB Kota Medan atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha pertambangan dan penggalan sebesar 78,07%. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana konveksi merupakan komoditas unggulan Kota Medan untuk sektor industri pengolahan.

Berdasarkan persentase PDRB atas dasar harga berlaku pada sektor industri pengolahan sebesar 14,72% dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 1,90%. Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana kontraktor merupakan komoditas unggulannya. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 19,21% dan dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 7,16%. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana toko bangunan menjadi komoditas unggulannya. Dilihat dari jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya seperti pasar, toko, kios dan warung di Kota Medan sebanyak 13,447 sarana perdagangan salah satunya di Kota Medan berjumlah 68 toko. Sedangkan banyaknya pasar setiap Kecamatan di Kota Medan adalah 53 dengan luas pasar 297,823,67 m². Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 19,21% dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 6,38 untuk sektor perdagangan.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tujuh komoditas dengan komoditas becak sebagai komoditas unggulan Kota Medan. Berdasarkan jumlah transportasi di Kota Medan, jumlah bus sebanyak 112, jumlah mobil sebanyak 5.106, truk sebanyak 2,897 dan motor sebanyak 84,887 yang paling banyak di Kota Medan adalah transportasi motor salah satunya bagian dari becak motor di Kota Medan. Sektor ini mengalami peningkatan sebesar 7,07% menurut PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 6,29% dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 7,94% untuk komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat lima komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan. Kemudian, menurut rata-rata pengeluaran per kapita dalam pengeluaran makanan atau konsumsi di Kota Medan sebesar Rp 532,642. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 3,07% dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 6,81% Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat tujuh komoditas unggulan, dimana *tour&travel* merupakan komoditas yang paling unggul di Kota Medan, salah satunya yang menjadi *tour & travel* di Kota Medan banyak yang berpergian ke berastagi, danau toba dan lainnya untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat enam komoditas unggulan dengan notaris sebagai komoditas unggulan di Kota Medan untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat sembilan komoditas unggulan dengan praktek dokter sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Medan. Dilihat dari jumlah Dokter Spesialis sebanyak 1,830 dokter, Dokter Umum sebanyak 871 dokter dan Dokter Gigi sebanyak 296 dokter berdasarkan jasa kesehatan di Kota Medan. Kemudian, tenaga kesehatan

di puskesmas menurut Kecamatan di Kota Medan Dokter Spesialis sebanyak 14 dokter, Dokter Umum sebanyak 282 dokter dan Dokter Gigi sebanyak 135 dokter Sedangkan pelayanan keluarga berencana menurut Kecamatan di Kota Medan pada Dokter praktek swasta sebanyak 26. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial berkontribusi di Kota Medan sebesar 7,59%. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 1,60% dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 8,46% untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat sembilan komoditas unggulan yaituarena olahragasebagai komoditas yang paling unggul di Kota Medan dengan luas lapangan olahraga di Kota Medan sebesar 16,89 Ha untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tujuh komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kota Medan. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 1,16% dengan laju pertumbuhan atas dasar harga konstan sebesar 8,63% untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerahdilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan denganmenggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritassetiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telahdiperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah rumah makan, angkutan kota, toko pakaian, perdagangan beras, dan konveksi. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.AE.4.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kota Medan

Rank	Sektor	Komoditas	Bobot
1	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,0997
2	Transportasi	Angkutan Kota	0,0988
3	Perdagangan	Toko Pakaian	0,0961
4	Perdagangan	Perdagangan Beras	0,0892
5	Industri Pengolahan	Konveksi	0,0886
6	Perdagangan	Toko Bangunan	0,0885
7	Konstruksi	Kontraktor	0,0858
8	Industri Pengolahan	Toko Meubel	0,0845
9	Perdagangan	Toko Kelontong/ Mini market	0,0791
10	Perdagangan	Reparasi Motor	0,0712

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas toko bangunan, kontraktor, toko meubel, toko kelontong/mini market, dan reparasi motor. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 5 (lima) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor industry pengolahan, dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor transportasi, penyediaan akomodasi, dan konstruksi. Sehingga bisa dikatakan Kota Medan berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko

terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kota Medan, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.AE.IV.4. Komoditas Unggulan Kota Medan Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Rumah Makan	3.833	4.833	Baik	Sangat Baik
Transportasi	Angkutan Kota	3.333	3.167	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Pakaian	3.833	3.333	Baik	Baik
Perdagangan	Pedagang Beras	4.167	3.333	Sangat Baik	Baik
Industri Pengolahan	Konveksi	3.000	2.833	Cukup	Cukup
Perdagangan	Toko Bangunan	4.000	3.333	Baik	Baik
Konstruksi	Kontraktor	3.667	3.167	Baik	Baik
Industri Pengolahan	Meubel	3.333	3.000	Baik	Cukup
Pertambangan	Toko Kelontong/Mini Market	4.000	3.667	Baik	Baik
Perdagangan	Reparasi Motor	3.833	4.167	Baik	Sangat Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek prospek diantara ke-10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor diperoleh 8 (delapan) KPJU unggulan yang memiliki prospek pasar yang baik, bahkan perdagangan beras memiliki prospek lebih dari komoditas lainnya. Sedangkan konveksi memiliki prospek yang cukup.

Dari sisi potensi, terdapat 8 (delapan) KPJU unggulan yang berpotensi baik, dimana rumah makan dan reparasi motor memiliki potensial lebih dari komoditas lainnya. sedangkan konveksi dan meubel memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kota Medan menunjukkan bahwa ada 9 (sembilan) KPJU unggulan berpotensi baik dan memiliki prospek untuk berkembang. Sedangkan konveksi kurang berpotensi namun memiliki prospek kedepannya.